

Analisis Penerapan Akuntansi Syariah Enterprise Theory Pada Lembaga Amil Zakat (Studi Pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al-Hijrah Medan)

Suci Rahmadani

STAI Syekh H Abdul Halim Hasan Al- Ishlahiyah, Binjai, Indonesia

Email: sucirahmadani776@gmail.com

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi zakat, infaq dan sedekah pada laporan keuangan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al-Hijrah Medan dan untuk mengetahui kesesuaian penerapan Akuntansi Syariah *Enterprise Thoery* pada laporan keuangan tersebut. Metode Penelitian tentang analisis penerapan akuntansi syariah pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al-Hijrah Medan merupakan sebuah penelitian yang menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang seringkali merujuk pada penggunaan data kualitatif yaitu berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan metode tanya jawab untuk mendapatkan informasi tertentu sesuai dengan yang dikehendaki. Hasil penelitian disimpulkan bahwa proses pencatatan akuntansi yang dilakukan di LAZ Al - Hijrah bersumber dari bukti transaksi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat, infaq dan sedekah. LAZ Al - Hijrah menggunakan sistem pencatatan *cash basis* dan melakukan penjurnalan dengan menerapkan pencatatan *double entry*. Secara keseluruhan LAZ Al - Hijrah belum menerapkan praktek akuntansi syariah *enterprise theory* pada laporan keuangannya. Laporan keuangan yang dibuat hanya berupa laporan rekapitulasi penghimpunan dana dan laporan penyaluran dana.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Syariah Enterprise Theory

Abstract—This study aims to determine the application of zakat, infaq and alms accounting in the financial statements of the Al-Hijrah Medan Amil Zakat Institution (LAZ) and to determine the appropriateness of the application of Enterprise Thoery Islamic Accounting in these financial statements. Research Methods on the analysis of the application of Islamic accounting at the Al-Hijrah Al-Hijrah Institute (LAZ) Medan is a study that uses this type of qualitative research. This research method is a study that often refers to the use of qualitative data in the form of interviews, observation and documentation. Qualitative research is research that uses the question and answer method to obtain certain information as desired. The results of the study concluded that the accounting recording process carried out at LAZ Al - Hijrah originated from transaction evidence obtained from the activities of collecting, distributing and utilizing zakat, infaq and alms funds. LAZ Al - Hijrah uses a cash basis recording system and conducts journaling by applying double entry recording. Overall LAZ Al - Hijrah has not implemented Islamic enterprise theory accounting practices in its financial reports. Financial reports that are made are only in the form of a report on the recapitulation of fundraising and a report on the distribution of funds.

Keywords: Financial Statements, Sharia Enterprise Theory

1. PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk muslim yang besar. Dengan keunggulan ini secara otomatis Indonesia memiliki potensi zakat yang sangat besar pula yang kemudian mendorong berdirinya lembaga-lembaga keagamaan dan organisasi nirlaba seperti perbankan syariah dan entitas-entitas lainnya seperti organisasi pengelola zakat, infaq dan sedekah.

Besarnya jumlah penduduk muslim dan wajibnya hukum melaksanakan zakat, menjadikan Indonesia sebagai negara dengan jumlah potensi zakat yang besar. Peningkatan jumlah zakat diakibatkan karena semakin meningkatnya jumlah muzakki yang membayar zakat. Dalam pandangan zakat Indonesia pada tahun 2017, disebutkan bahwa “peningkatan jumlah *muzakki* secara umum lebih dominan dipengaruhi oleh *muzakki* perorangan.” Sementara itu *muzakki* lembaga tidak menunjukkan peningkatan yang berarti.

Organisasi pengelola zakat, infaq dan sedekah adalah organisasi yang bergerak dalam bidang penerimaan dan pendistribusian dana zakat infaq dan sedekah. Dana yang dikelola oleh organisasi ini berasal dari orang Islam yang berkewajiban membayar zakat (*Muzakki*).

Tujuan dibentuknya organisasi pengelola zakat, infaq dan sedekah ini tidak lain untuk membantu sesama umat muslim dan juga sebagai salah satu sarana ibadah untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Terdapat tiga pihak yang harus bersinergi, agar fungsi zakat dan pemanfaatannya dapat dioptimalkan yaitu “*muzakki* (pembayar zakat), *mustahik* (penerima zakat) dan *amil* (pengelola zakat). Salah satu bentuk pertanggungjawaban badan amil zakat dan lembaga amil zakat yaitu pembuatan laporan keuangan. Laporan keuangan yang dibuat harus sesuai dengan tujuan akuntansi syariah, akuntansi syariah memiliki dua tujuan utama, yaitu :

1. Sebagai instrumen pertanggungjawaban memenuhi kewajiban kepada Allah, individu dan lingkungan masyarakat.
2. Sebagai instrument membantu terciptanya keadilan sosial ekonomi seperti dikehendaki dalam ekonomi Islam.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah yang dilaksanakan oleh BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) dan dibantu oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ). “Undang-undang mewajibkan organisasi pengelola zakat, infaq dan sedekah memberikan laporan secara berkala”. Keberadaan Undang-undang tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan zakat bukanlah semata-mata dilakukan secara individual dari *Muzakki* diserahkan langsung kepada *Mustahik*, akan tetapi dilakukan oleh sebuah

lembaga yang khusus menaungi masalah tersebut yakni organisasi pengelola zakat, infaq dan sedekah.

Organisasi pengelola zakat, infaq dan sedekah baik Badan Amil Zakat ataupun Lembaga Amil Zakat wajib melaporkan seluruh pelaksanaan mulai dari pengumpulan, pendistribusian, pendayagunaan sampai pada pelaporan keuangannya. Dalam perkembangan transaksi syariah sekarang ini tidak hanya diterapkan di bisnis semata, namun sekarang berkembang sampai organisasi bisnis nirlaba, seperti Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). OPZ yang biasa disebut Badan Amil Zakat Infaq dan Sedekah (BAZIS/LAZIS) adalah lembaga yang melayani kepentingan publik dalam menghimpun dana dan menyalurkan dana zakat, infaq, sedekah. Sebagai organisasi terbuka, Badan Amil Zakat memiliki kepentingan baik secara internal maupun eksternal. Tentunya hal ini memberikan tanggungjawab untuk transparansi lembaga dalam pengelolaan dana kepada semua pihak menjadi kebutuhan. Dengan pelaksanaan organisasi yang tersusun secara rapi dan berstruktur, maka dapat meningkatkan kepercayaan dan menjaga amanah dari para muzakki terhadap Badan Amil Zakat sebagai lembaga yang sangat dibutuhkan muzakki untuk berzakat.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian tentang analisis penerapan akuntansi syariah pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al-Hijrah Medan merupakan sebuah penelitian yang menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang seringkali merujuk pada penggunaan data kualitatif yaitu berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan metode tanya jawab untuk mendapatkan informasi tertentu mengenai apa yang dikehendaki, dengan cara menggali informasi serta melihat kenyataan yang terjadi dilapangan sehingga dapat diperoleh informasi yang relevan, dan handal. Dengan melakukan observasi lapangan serta wawancara berkaitan dengan rumusan masalah yang akan diteliti. Penelitian ini dilaksanakan pada Lembaga Amil Zakat Al-Hijrah Medan yang beralamat di Jl. Kiwi Komp. Golden No.3 Blok A Kelurahan Sei Sikambang B Kecamatan Medan Sunggal Kode Pos 20119.

2.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder hal ini digunakan karena dianggap lebih efektif dan lebih andal dalam pengambilan informasinya. Dalam penelitian ini penulismenggunakan dua jenis sumber data yaitu:

1. Data primer

Data premier merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan mengadakan penelitian dan wawancara dengan pihak-pihak terkait permasalahan yang akan diteliti. Data ini berupa hasil wawancara dan salinan laporan program dari LAZ (Lembaga Amil Zakat).

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data premier yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpulan data premier oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel atau diagram.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan beberapa hasil temuan dan berbagai teori yang menjadi acuan maka hasil penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Penerapan Akuntansi Syariah pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al- Hijrah Medan

Menurut Sofyan Syafri Harahap bahwa akuntansi syariah memiliki beberapa konsep dasar yang menjadi pembeda dengan akuntansi konvensional, yaitu:

1. Prinsip Pertanggungjawaban

Karena dasar yang digunakan dalam akuntansi syariah ialah ilmu syariah, maka prinsip pertanggungjawaban merupakan salah satu bentuk implementasi hal tersebut. Dimana setiap hal yang dilakukan oleh manusia harus dipertanggungjawabkan. Secara kongkret transaksi yang dilakukan seorang pembisnis harus dipertanggungjawabkan, salah satunya ialah melalui laporan keuangan atau laporan akuntansi yang telah dibuat oleh akuntan.

Berdasarkan temuan penelitian pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al-Hijrah Medan melakukan pencatatan akuntansi yang bersumber dari bukti penerimaan dana dari para muzakki. Bukti tersebut berisi nama pemberi zakat, tanggal penerimaan, alamat, tandatangan, jumlah dana yang dizakati serta peruntukan dananya. Hal inilah yang menjadi pegangan dan bukti yang akan dicatat kedalam jurnal sesuai dengan jumlah yang tercantum dalam bukti. Sesuai dengan hasil wawancara staff keuangan LAZ Al- Hijrah Bapak Sofyan Hamid menyatakan bahwa:

“Jika Muzakki melakukan pembayaran, petugas LAZ Al-Hijrah akan memberikan form setoran zakat yang nantinya akan diisi oleh muzakki. Kemudian isi dari form tersebut adalah data muzakki yang menyeter dan jenis dana apa yang didonasikan” (Jum’at, 27 September 2019).

2. Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan dalam akuntansi ini memiliki dua pengertian. Pertama ialah keadilan yang berkaitan dengan praktik moral, yaitu kejujuran yang merupakan faktor yang sangat dominan. Tanpa kejujuran ini, informasi akuntansi yang disajikan dalam jurnal akan menyesatkan dan sangat merugikan masyarakat. Kedua kata adil bersifat lebih fundamental

“dan tetap berpijak pada nilai-nilai etika/syaria’ah dan moral”, pengertian kedua inilah yang lebih merupakan sebagai pendorong untuk melakukan upaya-upaya dekonstruksi terhadap bangun akuntansi modern menuju pada bangun akuntansi “alternatif” yang lebih baik.

Berdasarkan temuan penelitian pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al-Hijrah Medan melakukan pemisahan antara dana infaq dan sedekah umum dengan dana infaq dan sedekah terikat. Dana infaq dan sedekah umum adalah dana yang bersumber dari para donator namun tidak memfokuskan dana yang mereka berikan untuk membiayai program tertentu. Sedangkan dana infaq dan sedekah terikat adalah dana yang diterima dari donator untuk membiayai program yang mereka pilih. Sesuai dengan hasil wawancara dengan ketua LAZ Al-Hijrah Bapak Muhty Ardiansyah, S.Pd pada Jum’at, 27 September 2019 sebagai berikut :

“Selain kita mengelola dana zakat, kita juga mengelola dana infaq dan sedekah. Kita memisahkan pencatatannya dari dana zakat. Untuk dana infaq dan sedekah ada dua macam yaitu dana infaq dan sedekah umum, dan dana infaq dan sedekah terikat.”

3. Prinsip Kebenaran

Berkesinambungan dengan prinsip keadilan, prinsip kebenaran akan menciptakan keadilan dalam mengakui, mengukur dan melaporkan transaksi-transaksi ekonomi. Contohnya pada aktivitas pengakuan, pengukuran dan pelaporan yang tentu saja akan berjalan dengan baik jika dibarengi dengan rasa kebenaran.

Perbedaan utama antara Akuntansi Syariah dan akuntansi konvensional adalah bagaimana informasi dibagikan. Akuntansi Syariah menyediakan semua informasi dengan jelas kepada prospek baik maupun buruk. Sedangkan dalam penyajian informasi akuntansi konvensional yang diberikan hanya informasi pilihan saja.

Berdasarkan temuan penelitian pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al-Hijrah Medan melakukan sistem pencatatan *cash basis* (berbasis kas). Sistem ini merupakan suatu sistem pencatatan dimana segala bentuk transaksi akan dicatat dan diakui pada saat kas atau setara kas diterima. Penerimaan akan diakui sebagai pendapatan pada saat kasnya diterima begitupun sebaliknya.

Pencatatan transaksi yang dilakukan LAZ Al-Hijrah bersumber dari bukti-bukti transaksi setiap kegiatan yang dilakukan seperti bukti penerimaan kas, bukti pengeluaran kas, dan bukti-bukti lainnya yang akan dijadikan dasar dalam penyusunan laporan keuangannya. Bukti-bukti tersebut akan dicatat dalam buku kas harian. Sesuai dengan hasil wawancara staf keuangan LAZ Al-Hijrah Bapak Sofyan Hamid yaitu :

“Untuk pencatatan karena kita menggunakan sistem yang terkomputerisasi yaitu Myob, maka tugas kita hanya melakukan input bukti transaksi yang diperoleh dan secara otomatis sistem akan melakukan penjumlahan untuk debit kreditnya dan juga akan menghasilkan saldo dari setiap akun yang ada” (Jum’at, 27 September 2019).

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa jurnal yang di susun oleh LAZ Al-Hijrah sudah menerapkan pencatatan *double entry* dimana penerimaan dana zakat yang diterima akan menambah dana zakat, dan pengeluaran dana zakat yang digunakan akan mengurangi saldo dana zakat yang ada. Sistem inilah yang disebut *double entry* karena transaksi dicatat dua kali pada debit dan kredit.

Dalam proses pencatatan akuntansinya LAZ Al-Hijrah menggunakan sistem terkomputerisasi yang disebut Myob. Hasil atau keluaran dari sistem ini berupa akun- akun dan saldo buku besar yang bersumber dari transaksi yang telah di input.

b. Akuntansi Syariah *Enterprise Theory*

Menurut Iwan konsep *Enterprise Theory* menunjukkan bahwa kekuasaan ekonomi tidak lagi berada di satu tangan, melainkan berada pada banyak tangan, yaitu masyarakat. Oleh karena itu *enterprise theory* direkomendasikan untuk suatu sistem ekonomi yang mendasarkan diri pada nilai-nilai syariah mengingat syariah melarang beredarnya kekayaan hanya di kalangan tertentu saja.

Sedangkan Lembaga Amil Zakat Al-Hijrah Medan memiliki sebagai wadah zakatnya orang SUMUT, menjadi mediator dan fasilitator antara dermawan (muzakki) dengan kaum fakir dan miskin, serta membantu memfasilitasi mustahik menjadi muzakki untuk membentuk masyarakat islami yang madani. Berdasarkan visi LAZ Al-Hijrah tersebut dapat diketahui bahwa LAZ Al-Hijrah telah mengetahui tentang Akuntansi Syariah *Enterprise Theory* yang sedang dijalankan lembaga tersebut. Karena Sebagai lembaga swadaya masyarakat, lembaga amil zakat memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola dana yang dihipunnya. Hal tersebut bertujuan agar masyarakat yang menggunakan jasanya percaya bahwa dana yang dititipkan dikelola dengan baik karena dana-dana yang dititipkan tersebut merupakan amanah yang harus dipertanggungjawabkan bukan hanya kepada sesama manusia, akan tetapi pertanggungjawaban akan lebih besar kepada Allah sang pemilik yang kekal. Laporan pertanggung jawaban yang baik mencerminkan kualitas dari suatu lembaga serta akan meningkatkan kepercayaan muzakki yang akan berdampak pada peningkatan pendapatan dana yang dikelola.

c. Penerapan Akuntansi Syariah berdasarkan *Enterprise Theory* pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al-Hijrah Medan

Syariah Enterprise Theory (SET) mensyaratkan lima komponen laporan keuangan yang mestinya dibuat oleh organisasi pengelola zakat, infaq dan sedekah. Laporan tersebut terdiri dari laporan komitmen tauhid (laporan posisi keuangan), laporan rahmat Allah (laporan perubahan dana), laporan amanah Allah (laporan perubahan aset keuangan), laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Sedangkan LAZ Al-Hijrah tidak membuat laporan keuangan seperti yang disyaratkan dalam SET. Laporan yang dibuat hanya berupa laporan rekapitulasi penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah dan laporan penyaluran dana. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan staf keuangan LAZ Al-Hijrah Bapak Sofyan Hamid yang menyatakan bahwa:

“Kami di LAZ Al-Hijrah hanya membuat laporan penghimpunan dan penyaluran dana saja. Kami tidak menerapkan standar pelaporan khusus dalam membuat laporan keuangan” (Jum’at, 27 September 2019).

Berikut adalah bukti komponen laporan akuntansi milik LAZ Al-Hijrah Medan dengan perbandingan antara laporan keuangan akuntansi syariah *enterprise theory*:

Tabel 1. Buku kas Laz-Al-Hijrah

No. Kwitansi	TGL. SOFYAN	Keterangan		Debet	Kredit	Saldo
001142	5-Jan	Zakat Profesi	Sarifah Hafni	100.000		100.000
001144	5-Jan	Zakat Profesi	Atika Afriani	250.000		350.000
001145	5-Jan	Zakat Profesi	Vita Dhian Lelyana	200.000		550.000
001146	13-Jan	Zakat Profesi	Julfansyah Margolang	400.000		950.000
001147	13-Jan	Zakat Profesi	Dziah Urridha	300.000		1.250.000
001148	13-Jan	Zakat Profesi	Benny Fakhroza	100.000		1.350.000
001150	14-Jan	Zakat Profesi	Nina Farita	274.140		1.624.140
001151	14-Jan	Zakat Profesi	Hendra Gunawan	272.742		1.896.882
001152	14-Jan	Zakat Profesi	Hari Raden	150.000		2.046.882
001153	14-Jan	Zakat Profesi	Boby Setiawan	355.000		2.401.882
001154	14-Jan	Zakat Profesi	Putri Handayani	300.000		2.701.882
001155	14-Jan	Zakat Profesi	Eki Noormansyah	512.000		3.213.882
001156	14-Jan	Zakat Profesi	Noor Syawaluddin	260.000		3.473.882
001157	14-Jan	Zakat Profesi	Syahreini	100.000		3.573.882
001159	14-Jan	Zakat Profesi	Fergiwati	150.000		3.723.882
001143	5-Jan	Otaka 1SMA Des-Jan	Tresna Hujairi	250.000		3.973.882
001149	14-Jan	Infaq & Otaka 1SMP Jan	Desi Irawati	150.000		4.123.882
		Infaq pribadi		1.118		4.125.000
FAHMI						
001694	29-Dec	Zakat Profesi	Bu Sri Rambah	400.000		4.525.000
001696	30-Dec	Zakat Profesi	dr. Arief	700.000		5.225.000
001697	30-Dec	Zakat Profesi	dr. Lita	960.000		6.185.000
001698	5-Jan	Zakat Profesi	Kak Tut Wuri Handa	200.000		6.385.000
001699	5-Jan	Zakat Profesi	Bang Gito	300.000		6.685.000
001702	7-Jan	Zakat Profesi	P'Dodik Nirmawan	300.000		6.985.000
001707	11-Jan	Zakat Pendidikan	SKI BPKP Perwakilan	1.000.000		7.985.000
001692	29-Dec	Otaka 1SMP Des	Bu Tuti	100.000		8.085.000
001693	29-Dec	Infaq Komitmen Point 1250	V.Global Mandiri Seja	540.000		8.625.000
001695	29-Dec	Otaka 1SD Des	P'Heru Wibowo	75.000		8.700.000
001699	5-Jan	Otaka 2SD Jan	Bang Gito	150.000		8.850.000
001700	7-Jan	Otaka 1SD, 1SMP Jan	P'Dodik Nirmawan	175.000		9.025.000
001701	7-Jan	Otaka 1SD Jan	Bu Ritha	75.000		9.100.000
001703	8-Jan	Otaka 1SD Jan	Bu Putri	75.000		9.175.000
001704	8-Jan	Otaka 1SD Jan	Bu Tevi	75.000		9.250.000
001706	11-Jan	Otaka 15SD,8SMP,9SMA per Jan	PT. Tiffa Mitra Sejahta	3.050.000		12.300.000
001708	19-Jan	Otaka 1SMP Jan	Bu Tuti	100.000		12.400.000
001709	23-Jan	Otaka 3SD Jan	Wong Solo	225.000		12.625.000
001710	23-Jan	Otaka 5SD Jan	Ayam Penyet Surabaya	375.000		13.000.000
001711	23-Jan	Otaka 2SD Jan	Karyawan Wong Solo	150.000		13.150.000
001712	25-Jan	Otaka 1SD Jan	P'Heru Wibowo	75.000		13.225.000
001713	25-Jan	Infaq	Hamba Allah	30.000		13.255.000
ADM						
	30-Dec	Zakat Maal per Nop-Des	BMM Telkom Sumat	4.200.000		17.455.000
024158	8-Dec	Zakat Okt,Nov,Des	Bapak Juarsyah	900.000		18.355.000
	7-Jan	Infaq Umum (Via BSM)	Hamba Allah	510.000		18.865.000
	1-Jan	Infaq Umum (Via B.Sumut)	Hamba Allah	250.000		19.115.000
024157	2-Nov	Otaka per jul,Ags,Sep,Okt,Nov 15	Bapak Juliandi	500.000		19.615.000
KAS KELUAR ZAKAT						
010241	4-Jan	Beasiswa Jasa Marga 35 anak SD @60000 per Okt,Nov,Des	15		6.300.000	13.315.000

No.	TGL.	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
010299	4-Jan	Fee pementor 35 anak Jasa Marga per Okt,Nov,Des 15		525.000	12.790.000
010300	11-Jan	Beasiswa B'Tuti (1SMP)Des,& P'Dodik(1SMP),B'Putri(1SD),B'Teti(1SD) Jan		250.000	12.540.000
010300	11-Jan	Fee pementor 4 anak		20.000	12.520.000
010301	13-Jan	Beasiswa PT.Tiffa (15SD,8SMP,9SMA) per Des 15		2.250.000	10.270.000
010301	13-Jan	Fee pementor 32 anak		160.000	10.110.000
010302	19-Jan	Operasional Guru PAUD Rabbani M.Petisah per Des		500.000	9.610.000
010303	20-Jan	Beasiswa PT.Tiffa (2SMP,1SMA) per Jan 16		250.000	9.360.000
010303	20-Jan	Fee pementor 3 anak		15.000	9.345.000
010304	20-Jan	Beasiswa Bu Tuti (1SMP) per Jan		75.000	9.270.000
010304	20-Jan	Fee pementor 1 anak		5.000	9.265.000
010225	24-Jan	Beasiswa BPKP (1Mahasiswa) per Jan-Okt 15		750.000	8.515.000
	30-Jan	Transportasi dan Komunikasi Amil		1.585.485	6.929.515
KAS KELUAR INFAQ					
010264	1-Jan	Manfaat Sosial Sembako di Binjai		600.000	6.329.515
KAS KELUAR AMIL					
	5-Jan	Siskamling Keamanan dan Kebersihan		150.000	6.179.515
	11-Jan	1 bh Lakban hitam		7.000	6.172.515
	27-Jan	Foto Copy		7.500	6.165.015
	30-Jan	Gaji Karyawan/Amil		4.931.375	1.233.640
			19.615.000	18.381.360	1.233.640

Sedangkan laporan keuangan berdasarkan akuntansi *Syariah Enterprise Theory* seharusnya sebagai berikut:

1. Informasi Dzikirullah I : LKT Membentuk Pribadi yang Bertauhid

Elemen laporan akuntansi syariah yang pertama, yaitu Laporan Komitmen Tauhid (LKT), menyatakan dengan jelas pentingnya komitmen manajemen dalam menjalankan bisnis berdasarkan pada nilai-nilai tauhid. Laporan tersebut berisi tiga komitmen, yaitu komitmen iman, akhlak, dan syariah, komitmen ibadah, komitmen masalah dan kembali pada Allah.

2. Informasi Dzikirullah II : LRA Menciptakan dan Mendistribudikan Rahmat Allah

Proses penciptaan dan pendistribusian rahmat dilakukan dengan penuh rasa kasih, sayang, damai, dan persaudaraan. Pengungkapan rasa ini dalam LRA dimaksudkan sebagai doa, atau afirmasi, atau sugesti bagi manajemen atau pengguna LRA.

3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) adalah salah satu unsur laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Komitmen Tauhid (LKT), Laporan Rahmat Allah (LRA), dan Laporan Arus Kas (LAK) dalam rangka pengungkapan yang memadai.

4. KESIMPULAN

Proses penghimpunan dan pengelolaan zakat, infaq dan sedekah, dana yang terhimpun berasal dari warga masyarakat SUMUT, berbagai instansi dan perusahaan-perusahaan. Penghimpunan dana pada Lembaga Amil Zakat Al- Hijrah Medan baik itu dana zakat, infaq, sedekah dna waqaf dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain para muzakkir dapat menyalurkannya dengan mendatangi langsung LAZ Al-Hijrah Medan atau dengan layanan jemput zakat dari muzakki baik atas permintaan muzakki yang bersangkutan maupun inisiatif amil sendiri, serta bisa mendonasikannya melalui transfer ke rekening bank.

Pendistribusian dana yang dilakukan oleh LAZ Al-Hijrah dilakukan dengan menyerahkan dana zakat, infaq, dan sedekah kepada mustahiq yaitu fakir, miskin, muallaf, gharimin, fisabilillah, dan amil. Pendistribusian dana juga disalurkan untuk manfaat pendidikan, manfaat kesehatan, manfaat ekonomi, manfaat sosial dan dakwah, dan penyaluran ramadhan. Untuk pendistribusian dananya lebih diprioritaskan kepada fakir dan miskin.

Dalam proses penyusunan laporan keuangan LAZ Al-Hijrah Medan tidak terlepas dari proses pengumpulan bukti-bukti, baik itu bukti penerimaan maupun pengeluaran untuk dicatat. Walau demikian LAZ Al-Hijrah Medan tidak melakukan penjurnalan dan tidak melakukan akuntansi syariah *enterprise theory* hanya melakukan beberapa pencatatan pembukuan dengan merincikannya sebagai kas masuk dan kas keluar. Pembukuan yang dilakukan oleh LAZ Al-Hijrah

Medan menggunakan *double entry* komputerisasi Myob yang dianggap cukup mudah dan sederhana untuk dipahami. Namun tidak menghasilkan laporan keuangan yang lengkap dan tidak sesuai dengan *entreprise theory* yang seharusnya serta sulit untuk menemukan kesalahan dalam pencatatan dan juga sulit untuk di kontrol.

REFERENCES

- Ahmad, Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2007)
- Al Haryono, Jusuf, *Dasar-Dasar Akuntansi*, jilid I, (Yogyakarta: YKPN, 2001). Daud Ali, Muhammad, *Sistem Ekonomi Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: UI Press, 1998)
- Fadlullah, Cholid, *Mengenal Hukum ZIS (Zakat dan infak/sedekah)*, (Jakarta: Bazis DKI, 1993).
- Hafiduddin, Didin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani, 2002).
- Harahap, Sofyan Syafri, *Manajemen Masjid*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1993).
- Harahap, Sofyan Syafri, *Akuntansi Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004). Harahap, Sofyan Syafri, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004).
- Harahap, Sofyan Syafri, *Menuju Perumusan Teori Akuntansi Islam*, (Jakarta: Pustaka Quantum, 2001).
- Mufraini, M Arif, *Akuntansi dan Manajemen Zakat*, (Jakarta: Kencana, 2006).
- Qardawi, Yusuf, *Hukum Zakat*, Penerjemah Dr. Salman Harun et al., (Jakarta : Litera Antar Nusa, cet. 10, 2007).
- Triyuwono, Iwan, *Akuntansi Syariah Perspektif, Metodologi, dan Teori*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2012).
- Umar, Husain, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008).